

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 2, Juli-Desember 2020

Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru
Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh *Full Day School* dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru
Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru
M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN
Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*
Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari

Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar

Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik
Wilda Juliarsari, Tobari, Houtman

Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa
Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Strategi Pengendalian Konflik
Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa
Evanofrita, Rifma, Nellitawati

Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru
Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Pengaruh Kompensasi, Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yeni Ariesa, Jakson Kamal, Fransisca, Gunawan, Alexandrio Emmanuel | 92 - 99 |
| Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Rita Hayati, Yasir Arafat, Artanti Puspita Sari | 100 - 111 |
| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Meidiana, Syarwani Ahmad, Destiniar | 112 - 119 |
| Pengaruh Full Day School dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ade Silvia Utari, Tobari, Yenny Puspita | 120 - 134 |
| Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru M. Imansyah, Yasir Arafat, Dessy Wardiah | 135 - 143 |
| Analisis Standar Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKN Endang Yulianti, Yasir Arafat, Dessy Wardiah | 144 - 151 |
| Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School Belva Selvia, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari | 152 - 167 |
| Pengaruh Profesionalisme Guru dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hapizoh, Edi Harapan, Destiniar | 168 - 174 |
| Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Wilda Juliansari, Tobari, Houtman | 175 - 190 |
| Faktor-Faktor Determinan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Tohol Simamora, Edi Harapan, Nila Kesumawati | 191 - 205 |
| Strategi Pengendalian Konflik Hamengkubuwono, Martinus Novi Kristianto, Muhammad Kristiawan | 206 - 216 |
| Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Evanofrita, Rifma, Nellitawati | 217 - 229 |
| Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Zulfakar, Bukman Lian, Happy Fitria | 230 - 244 |

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

M. Imansyah¹, Yasir Arafat², Dessy Wardiah³

¹SMA Negeri 1 Sungai Rotan, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang

e-mail: imansyahyusuf@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian sebanyak 768 orang yaitu guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim. Sampel penelitian sebanyak 263 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling (area sampling)*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim. (2) Partisipasi komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim; dan (3) Kepemimpinan kepala sekolah dan Partisipasi komite sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Partisipasi Komite Sekolah, Kinerja Guru

Abstract: *This study aimed at determining the effect of school principal leadership and school committee participation on the performance of high school teachers in Muara Enim Regency. This research uses quantitative methods with correlational type of research. The study population of 768 people, namely high school teachers in Muara Enim Regency. The research sample of 263 people. The sampling technique in this study is cluster sampling (area sampling). Data collection techniques using a questionnaire. Data were analyzed using correlation analysis and multiple regression techniques. The results showed that: (1) Principal leadership had a positive and significant effect on the performance of high school teachers in Muara Enim Regency. (2) School committee participation has a positive and significant effect on the performance of high school teachers in Muara Enim Regency; and (3) Principal leadership and school committee participation jointly have a positive and significant effect on the performance of high school teachers in Muara Enim Regency.*

Keywords: *Principal's Leadership, School Committee Participation, Teacher's Performance*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Melalui pendidikan, keberibadian, kecerdasan, keterampilan, wawasan menjadi lebih luas sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri. Kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks (Kristiawan dan Muhaimin, 2019). Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara

yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan (Syah, 2010).

Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin pendidikan itu sendiri dalam skop sekolah adalah kepala sekolah, hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2011) kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru, dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok (Aprilana dkk, 2017; Yuliani dan Kristiawan, 2017; Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Liskayani dkk, 2019).

Pada sebuah organisasi, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia (Istianto, 2011; Fitria dkk, 2018; Fitria, 2017; Andriani dkk, 2018; Khasanah dkk, 2019).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Muizu (2014) menyatakan bahwa kepemimpinan, berpengaruh secara signifikan, baik parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik penerapan kepemimpinan, maka akan semakin optimal pencapaian kinerja karyawan perbankan Sulawesi Tenggara. Dalam penelitiannya Satriadi (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan/korelasi yang sangat kuat antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X), dengan kinerja guru di SMP Negeri 7 Tanjung Pinang sebesar 0,826 atau mempunyai pengaruh langsung sebesar 68,2 %. Hal ini berarti jika kepemimpinan Kepala

Sekolah sudah baik maka kinerja guru pun terlihat baik (Fathurrochman dkk, 2019; Maryanti dkk, 2020).

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peran serta masyarakat diatur meliputi lingkup yang lebih luas mencakup peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan. Peran itu baik dalam penyelenggaraan maupun pengendalian mutu pendidikan. Masyarakat juga dilibatkan dalam pengawasan pengelolaan pendidikan baik satuan negeri maupun swasta. Masyarakat diposisikan sebagai sebagai satah satu stakeholder yang penting disamping pemerintah. Mekanisme peran serta yang luas itupun disinergikan dan diberi wadah yang konkrit, seperti dewan pendidikan dan komite sekolah.

Mulyasa (2011) menyatakan bahwa komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Komite sekolah berkedudukan di sekolah dan setiap sekolah bisa mempunyai satu komite sekolah atau bergabung dengan sekolah lain mendirikan komite sekolah. Nurhadi (2008) menyatakan, indikator kinerja Komite sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen pendidikan beberapa diantaranya 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Program (kurikulum, KBM dan penilaian), 3) Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan (SDM, sarana prasarana dan anggaran), 4) Memantau Output Pendidikan.

Menurut Sari dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Bandar Lampung" menunjukkan bahwa Peran kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, hal ini dapat dilihat dari penelitian

lapangan dengan kontribusi 93,2% itu berarti bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah dilaksanakan dengan baik dan komite sekolah dilakukan dengan kinerja baik guru juga akan meningkat (Renata dkk, 2018; Andriani dkk, 2018).

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan dituntut agar memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru sering menjadi tumpuan dalam mencapai harapan kualitas lulusan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting (Kristiawan dan Rahmat, 2018; Salwa dkk, 2019; Lian dkk, 2018; Hasanah dan Kristiawan, 2019). Dalam tataran mikro teknis, guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, dia amat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya (Saputra, 2013). Hal ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran yang akan berimplikasi pada kualitas *output* pendidikan setelah menyelesaikan sekolah.

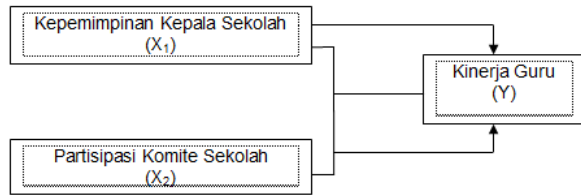
Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan sekolah (Saputra, 2013). Untuk memahami apa dan bagaimana kinerja guru itu, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang makna kinerja serta bagaimana mengelola kinerja dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Instrumen indikator kinerja menurut Rachmawati (2013), menjelaskan instrument penilaian kinerja guru yaitu 1) Perencanaan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran,

3) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

Kriteria kinerja guru yang dapat mencapai prestasi kerjanya lebih diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kinerja guru, dalam hal ini kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Dalam usaha meningkatkan kinerja guru maka peran kepala sekolah sebagai pimpinan sangatlah penting, sukses tidaknya suatu tujuan yang dicapai oleh sekolah tergantung dari kepemimpinan kepala sekolah. Maka dari itu faktor yang mendukung tercapainya kinerja guru salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (Andriani dkk, 2018).

Dalam pengelolaan kemajuan sekolah yang kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa tentunya masih banyak sekali hambatan-hambatan dan kendala yang dijumpai misalnya sumber daya manusia, tenaga pengajar yang profesional, keterbatasan dana dan kurangnya prasarana fisik, serta respon masyarakat yang masih kurang tentang pentingnya pendidikan, dan keadaan sarana dan prasarana lainnya yang masih terbatas dan faktor-faktor yang lain perlu dibenahi hal ini tentunya membutuhkan peran serta komite sekolah dalam memikirkan hal tersebut. Dengan adanya komite sekolah hal ini diharapkan agar sedikit banyaknya dapat membantu mengatasi segala persoalan yang menjadi kendala peserta didik. Sehingga dengan prasarana yang cukup seorang pendidikan mampu berbuat semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat diterangkan frame work sebagai berikut.



Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Kepemimpinan Kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim. 1)Partisipasi Komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim. 2) Kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Muara Enim.

METODE PENELITIAN

Arikunto (2010) menyatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi.

Populasi dalam penelitian ini seluruh guru di SMA Negeri se-Kabupaten Muara Enim. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik Teknik *cluster sampling*. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Untuk penelitian ini penelitian menentukan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Jadi jumlah sampel penelitian ini sebanyak 263 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik korelasi, adapun teknik korelasi yang digunakan adalah analisis statistik korelasi dan determinasi, koefisien regresi (uji t) serta koefisien regresi berganda (uji F).

Pengujian Hipotesis 1

Uji Analisis Korelasi

Perhitungan analisis statistik korelasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja (Y).

Tabel 1. Hasil analisis Statistik Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,252 ^a | ,063 | ,060 | ,35224 |

$R = 0,252$ yang berarti antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja (Y) mempunyai hubungan yang rendah. $R^2=0,063$ yang berarti 6,3% variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) mempengaruhi kinerja ($100-6,3\%=93,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. *Standar Error of Estimated* (standar deviasi) yang berarti untuk mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Standar deviasi dalam variabel adalah 0,35224, yang artinya kecil standar deviasi maka model semakin semakin baik.

Dari hasil tabel output *Summary* diatas dihasilkan angka R yaitu 0,252 dikarenakan nilai korelasi diantara 0,20 – 0,399 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut (Sugiyono, 2012) 0,00 - 0,199 = Sangat rendah; 0,20 - 0,399 = Rendah; 0,40 - 0,599 = Sedang; 0,60 - 0,799 = Kuat; 0,80 - 1,000 = Sangat Kuat

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output model summary pada tabel 1 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 6,3% sedangkan 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Uji koefisien regresi (uji t) bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel bebas

Tabel 2. Statistik Uji t Kepemimpinan Kepala Sekolah

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,265 | ,212 | | 10,661 | ,000 |
| | Kinerja | ,265 | ,063 | ,252 | 4,202 | ,000 |

Dalam menentukan t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $dk = 263 - 2 = 261$, sehingga $t_{tabel} = \pm 1,97$ Berdasarkan hasil output di atas maka dihasilkan nilai $t_{hitung} = 4,202$ dan t_{tabel} , t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Muara Enim.

Pengujian Hipotesis 2

Uji Analisis Korelasi

Perhitungan analisis statistik korelasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja (Y).

Tabel 3. Hasil analisis Statistik Korelasi dan Koefisien determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,244 ^a | ,060 | ,056 | ,31585 |

$R = 0,244$ yang berarti antara variabel partisipasi komite sekolah (X_2) terhadap kinerja (Y) mempunyai hubungan yang rendah. $R^2 = 0,060$ yang berarti 6,0% variabel partisipasi komite sekolah (X_2) mempengaruhi kinerja ($100-6,0\%=99,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. *Standar Error of Estimated* (standar deviasi) yang berarti untuk mengukur

variasi dari nilai yang diprediksi. Standar deviasi dalam variabel adalah 0,31585, yang artinya kecil standar deviasi maka model semakin semakin baik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output model summary pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 6,0% sedangkan 99,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Uji koefisien regresi (uji t) bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu variabel komite sekolah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y).

Tabel 4. Statistik Uji t Partisipasi Komite Sekolah

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,471 | ,190 | | 12,972 | ,000 |
| | Kinerja | ,231 | ,057 | ,244 | 4,072 | ,000 |

Dalam menentukan t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-2$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $dk = 263 - 2 = 261$, sehingga $t_{tabel} = \pm 1,97$ Berdasarkan hasil output di atas maka dihasilkan nilai $t_{hitung} = 4,072$ dan t_{tabel} , t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Muara Enim.

Pengujian Hipotesis 3

Uji Analisis Korelasi

Perhitungan analisis statistik korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

| Model Summary ^a | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,321 ^a | ,103 | ,096 | 3,73746 |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Komite Sekolah, Kepemimpinan Kepsek
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

$R = 0,321$ yang berarti antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan partisipasi komite sekolah (X_2) terhadap kinerja (Y) mempunyai hubungan yang rendah. $R^2 = 0,103$ yang berarti 10,3% variabel kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah mempengaruhi kinerja ($100-10,3\%=89,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. *Standar Error of Estimated* (standar deviasi) yang berarti untuk mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Standar deviasi dalam variabel adalah 3.73746 yang artinya kecil standar deviasi maka model semakin semakin baik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output model summary pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 10,3% sedangkan 89,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Koefisien (Uji Simultan)

Uji koefisien korelasi berganda atau uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Statistik Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 416.392 | 2 | 208.196 | 14.905 | .000 ^a |
| Residual | 3631.836 | 260 | 13.969 | | |
| Total | 4048.228 | 262 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru
b. Predictors: (Constant), Partisipasi Komite Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14,905 dengan nilai signifikan α sebesar 0,000 dibandingkan dengan nilai distribusi F_{tabel} sebesar 3,031.

Uji hipotesis : $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel

independen secara bersama-sama terhadap variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah hakekatnya orang yang memahami dan menguasai manajerial dan kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang berhasil ditunjukkan dari peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah dengan optimal sehingga guru, staf dan pegawai lain merasa ikut terlibat dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru hanya sebesar 6,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis t juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri Muara Enim.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Wonosobo dengan nilai R square sebesar 0.091. Hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini menunjukkan kesamaan yaitu kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri Wonosobo dan SMA Negeri Muara Enim memiliki pengaruh namun lemah terhadap kinerja guru. Namun pada prinsipnya kepala sekolah telah bertanggung jawab pada pengelolaan pendidikan, serta mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik

sehingga dapat meningkatkan potensi kinerja guru.

Pengaruh Partisipasi Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan program sekolah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, oleh karena itu komite sekolah berpartisipasi membantu sekolah mempertanggungjawabkan program sekolah kepada orang tua siswa secara periodik di akhir tahun pelajaran. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan partisipasi komite sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru hanya sebesar 6,0% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis t juga menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri Muara Enim.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bariroh (2018) yang menyatakan bahwa peran komite sekolah berpengaruh signifikan sebesar 49,6% terhadap kinerja guru di SMP Negeri Bojonegoro, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru cukup besar yaitu sebesar 49,6% dapat dijelaskan melalui faktor-faktor pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik didukung partisipasi komite sekolah mewujudkan sekolah yang bermutu, karena peran kepala sekolah didukung peran serta

komite sekolah dalam mencapai kebijakan dan tujuan bersama. Hasil penelitian mendukung hipotesis menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hubungan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah merupakan hasil temuan yang menunjukkan bahwa pentingnya kepemimpinan kepala sekolah efektif dan partisipasi komite sekolah dalam melaksanakan kegiatan operasional pendidikan di sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang besar untuk melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Peran tersebut harus dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk mendukung peran kepala sekolah diperlukan adanya partisipasi komite sekolah sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan organisasi sekolah sebagai lembaga intra sekolah sebagai penasihat, pendukung, pengontrol dan penghubung dengan pengguna pendidikan. Komite sekolah sebagai pemberi masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dengan cara memberikan arahan pada mutu layanan sekolah kepada masyarakat. Bentuk partisipasi komite sekolah dengan membuat perencanaan program, pelaksanaan program pendidikan dan selanjutnya melakukan pengelolaan sumber daya pendidikan serta memantau output pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohayati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan sebesar 48,2% kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tulang Bawang Tengah yang menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah maka semakin baik pula kinerja seorang guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Muara Enim; partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Muara Enim; dan kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bariroh, S., & Amrulloh. (2018). Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 5 Bojonegoro. *Jurnal Jendela Pendidikan*. Vol.17 (2) 2018.
- Fathurrochman, I., Budiman, D. A., Alamsyahril, & Kristiawan, M. (2019). Revitalization Management of Islamic Boarding School Preventing The Radicalism. *Restaurant Business*, (10), 495–505.
- Fitria, H. (2018). The Influence Of Organizational Culture And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Handayani, T., & Rasyid, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3 (2) 2015.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Istianto, H. B. (2011). *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayan Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., & Muhaimin, M. (2019). Teachers' Obstacles In Utilizing Information and Communication Technology. *International Journal of Educational Review*, 1(2), 56-61.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Lian, B., Kristiawan, M., & Fitriya, R. (2018). Giving Creativity Room to Students

- through the Friendly School's Program. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Maryanti, N., Rohana, R., & Kristiawan, M. (2020). The Principal's Strategy In Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 54-69.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muizu, W. Z. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Nomor. 6 (1), hal 1-13. Diakses dari: [Pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPE](http://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPE)
- Nurhadi, S. (2008). *Peran Serta Komite Sekolah dalam Pengembangan Mutu Sekolah di SMP Negeri 2 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Tesis PPs UNY.
- Peraturan Pemerintah No.19 (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Indonesia
- Rachmawati, T., dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohayati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Mutu Pendidikan Volume 2 (3)*
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Salwa., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Effect of Academic Qualification, Work Experience and Work Motivation towards Primary School Principal Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Saputra, S. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari. (2017). *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri di Bandar Lampung*, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMMP/article/viewFile/12209/8737> Diunduh tgl. 7 Mei 2019
- Satriadi. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja guru*. *Jurnal Benefita* 1(3) 123-133
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang – Undang No. 20 (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dinas Pendidikan Nasional. Jakarta: Indonesia
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).